

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jelly drink merupakan salah satu produk minuman yang berbentuk gel (semi padat) yang dikonsumsi dengan cara dihisap. Karakteristik *jelly drink* pada umumnya memiliki tekstur *gel* yang lunak ketika dihisap dengan sedotan, dan memiliki warna serta rasa yang bervariasi. Bahan-bahan pembuatan *jelly drink* biasanya terdiri dari air, gula, bahan pembentuk *gel*, asam sitrat dan esen.

Produk *jelly drink* di Indonesia mengalami peningkatan penjualan setiap tahun. Berdasarkan data dari TOP BRAND INDEX menunjukkan peningkatan penjualan *jelly drink* dari tahun 2014 hingga tahun 2016, yaitu sebesar 7,1%. Menurut TOP BRAND INDEX (2016), potensi penjualan *jelly drink* di Indonesia sangatlah besar. Hal ini ditunjukkan dengan persentase penjualan *jelly drink* tahun 2016 sebesar 89,2% dari total produksi *jelly drink* di Indonesia. Permintaan masyarakat yang tinggi terhadap *jelly drink* menyebabkan semakin banyak produsen yang memproduksi *jelly drink*.

Jelly drink di pasaran pada umumnya hanya menggunakan bahan baku air karena lebih ekonomis. Salah satu cara meningkatkan nilai guna produk dapat dilakukan dengan pembuatan *jelly drink* menggunakan sari buah apel dan ekstrak teh. *Apple tea jelly drink* juga menggunakan sari buah apel dan ekstrak teh yang kaya akan antioksidan. Kelebihan dari *apple tea jelly drink* ini adalah tanpa menggunakan bahan pewarna karena warna coklat didapat dari ekstrak teh dan sari buah apel. Hal ini menjadi alasan untuk dilakukan orientasi produksi dan pemasaran produk *apple tea jelly drink* di Surabaya.

Berdasarkan hasil orientasi produksi dan pemasaran produk *apple tea jelly drink* selama tiga minggu di Surabaya, produk *apple tea jelly drink* tersebut cukup diminati dan memiliki peluang di pasaran. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 95% dari 100 orang (*Appendix B*) berminat untuk membeli produk *apple tea jelly drink*. Penjualan mencapai rata-rata 93 botol per hari. Konsumen yang sudah membeli pun banyak yang memberikan tanggapan positif serta memiliki keinginan membeli kembali hal ini terlihat dari jumlah pembeli yang melakukan pembelian kembali mencapai 30% (*Appendix H*).

Peluang penjualan *apple tea jelly drink* terbuka lebar, oleh karena itu perlu direncanakan *home industry apple tea jelly drink* dengan kapasitas yang lebih besar. *Apple tea jelly drink* yang diproduksi memiliki merek “S’TWO”. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan *apple tea jelly drink* terdiri dari apel fuji, teh hitam, air mineral, karagenan, gula, dan asam sitrat. *Jelly drink* yang akan diproduksi dikemas dalam botol PET (*Polyethylene Therephthalate*) dengan volume 250 mL.

Home industry apple tea jelly drink ini direncanakan didirikan di Jl. Doho No.15, Surabaya, Jawa Timur dengan jumlah karyawan sebanyak 2 orang. Model tata letak mesin dan peralatan yang digunakan adalah model *process layout*. Kapasitas produksi *home industry* pengolahan minuman *apple tea jelly drink* ini adalah 500 botol (@250 mL) per hari. Pemasaran dilakukan melalui media sosial dengan menunjukkan foto produk yang diproduksi, menitipkan produk pada *minimarket* dan toko-toko, serta membuka *stand* di daerah Dinoyo.

1.2. Tujuan

1. Merencanakan pendirian *home industry* minuman *apple tea jelly drink* dengan kapasitas produksi 500 botol per hari dan menganalisa kelayakan teknis dan ekonomisnya.
2. Melakukan realisasi produksi dan pemasaran *apple tea jelly drink*.
3. Melakukan evaluasi terhadap realisasi produksi dan pemasaran *apple tea jelly drink* .